



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN KEPADATAN HUNIAN DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT KULIT DERMATITIS ATOPIK PADA WARGA
BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS)
KELAS IIA PADANG TAHUN 2025**

Oleh:

SELVIE FLOWERINA

NIM. 2111212045

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN KEPADATAN HUNIAN DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT KULIT DERMATITIS ATOPIK PADA WARGA
BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS)
KELAS IIA PADANG TAHUN 2025**

Oleh:

SELVIE FLOWERINA

NIM. 2111212045

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Mei 2025

SELVIE FLOWERINA, NIM. 2111212045

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN KEPADATAN HUNIAN DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT DERMATITIS ATOPIK PADA WARGA BINAAN DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS IIA PADANG TAHUN
2025**

xiv+ 133 halaman, 28 tabel, 6 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Padang saat ini mengalami peningkatan kasus penyakit kulit terutama Dermatitis Atopik dengan 430 kasus (48,3%) dari total kasus penyakit kulit pada tahun 2024. Berdasarkan survei awal, 8 dari 10 warga binaan mengalami gejala penyakit dermatitis atopik dan memiliki kebiasaan *personal hygiene* yang buruk serta masalah kepadatan hunian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit dermatitis atopik pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Padang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross-Sectional* dan dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Padang dengan sampel 136 warga binaan dari bulan Januari 2025 - April 2025 yang diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Data analisis secara univariat dan bivariat (*Chi-Square*).

Hasil

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 47,8% warga binaan mengalami penyakit dermatitis atopik. Selain itu, lebih dari separuh (60,3%) warga binaan memiliki tingkat *personal hygiene* yang buruk. Sementara itu, 88,2% warga binaan menempati kamar hunian yang tergolong padat. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* ($p = 0,001$; $OR = 3,527$) dengan penyakit dermatitis atopik dimana empat dari lima indikator *personal hygiene* memiliki hubungan yang signifikan dengan penyakit dermatitis atopik, yaitu kebersihan kulit ($p = 0,01$), kebersihan pakaian ($p = 0,052$), kebersihan handuk ($p = 0,012$), dan kebersihan tempat tidur dan sprei ($p = 0,000$). Kemudian kepadatan hunian ($p = 0,027$; $OR = 4,632$) juga memiliki hubungan dengan kejadian dermatitis atopik pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Padang.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara *personal hygiene* dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit dermatitis atopik. Disarankan pihak Lapas dapat menyelenggarakan edukasi seperti penyuluhan dan melakukan skrining kesehatan secara berkala serta melakukan penataan ulang ruang hunian dengan mempertimbangkan aspek kesehatan.

Daftar Pustaka : 65 (2014-2024)

Kata Kunci : Dermatitis Atopik, *Personal hygiene*, Kepadatan Hunian, Lembaga Pemasyarakatan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALALAS UNIVERSITY**

Thesis, May 2025

SELVIE FLOWERINA, NIM. 2111212045

**CORRELATION BETWEEN *PERSONAL HYGIENE*, PRISON
OVERCROWDING AND THE INCIDENCE OF ATOPIC DERMATITIS
DISEASE IN PRISONS (LAPAS) CLASS IIA PADANG, 2025**

xiv+ 133 pages, 28 tables, 6 pictures, 10 appendices

ABSTRACT

Objective

Lapas Class IIA Padang is currently facing a serious health issue, particularly skin diseases, with Atopic Dermatitis being the most common. In 2024, there were 430 reported cases of atopic dermatitis, accounting for 48.3% of all skin disease cases in the facility. Based on an initial survey, 80% of inmates showed symptoms of atopic dermatitis, which are associated with poor *personal hygiene* practices and overcrowded prison cells. This study aims to examine the relationship between *personal hygiene* and prison overcrowding with the incidence of atopic dermatitis among inmates at the Lapas Class IIA Padang.

Method

This study is a quantitative study with a cross-sectional research design and was conducted at the Lapas Class IIA Padang with a sample of 136 inmates from January to April 2025 which was taken using the proportional random sampling technique. Data analysis was univariate and bivariate (Chi-Square).

Result

This study showed that 47.8% of inmates experienced atopic dermatitis. In addition, more than half (60.3%) of the inmates had poor personal hygiene. Furthermore, 88.2% of the inmates were living in overcrowded cells. Statistical analysis revealed a significant association between personal hygiene ($p = 0.001$; OR = 3.527) and the incidence of atopic dermatitis. Four out of five personal hygiene indicators showed a significant correlation with atopic dermatitis, including skin cleanliness ($p = 0.01$), clothing cleanliness ($p = 0.052$), towel cleanliness ($p = 0.012$), and the cleanliness of bedding and sheets ($p = 0.000$). Moreover, cell overcrowding ($p = 0.027$; OR = 4.632) was also significantly associated with the occurrence of atopic dermatitis among inmates at Lapas Kelas IIA Padang.

Conclusion

There is a relationship between *personal hygiene* and prison overcrowding with the incidence of atopic dermatitis. It is recommended that the prison can organize education such as counseling and conduct regular health screening and rearrange the living spaces by considering health-related factors.

References : 65 (2014-2024)

Keywords : Atopic Dermatitis, Personal hygiene, Prison Overcrowding, Prison